

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variabel terkait.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah cara untuk menilai teori-teori tertentu agar data yang berisi angka-angka bisa dianalisis berlandaskan pada prosedur statistik. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni *fatherless* sebagai variabel *independen* (bebas) dan *cyberbullying* sebagai variabel *dependen* (terikat). Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel *fatherless* dengan *cyberbullying*.

##### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, ciri, benda, atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dijadikan bahan kajian, diteliti, dan kemudian dijadikan kesimpulan.<sup>2</sup> Penelitian ini memakai variabel terikat dan variabel bebas. Berikut adalah penjelasan kedua variabel sebagai berikut;

---

<sup>1</sup> Winarsunu T. “*Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*”. (Malang: UMM Press: 2012). Hal. 67.

<sup>2</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*”. Hal. 39. (2016).

**a. Variabel *Independent* (bebas)**

Istilah stimulus, prediktor, atau *atencedent* sering digunakan untuk menggambarkan variabel independen. Variabel ini mempengaruhi, membawa, atau muncul variabel dependen (terikat).<sup>3</sup> Dalam penelitian ini variabel *Independen* terdiri dari: *Fatherless* (X).

**b. Variabel *Dependent* (terikat)**

Dependen sering disebut sebagai variabel kriteria, output, dan variabel terikat. Dikatakan variabel terikat sebab variabel ini muncul bisa dikatakan sebagai akibat dari variabel X.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel *dependen* yaitu: *Cyberbullying* (Y).

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti, disebut dengan populasi atau *universe*.<sup>5</sup> Dalam metode penelitian, kata populasi sangat umum digunakan untuk menyebut kelompok obyek yang menjadi target untuk penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang bisa berwujud manusia, hewan, tumbuhan, gejala, peristiwa dan sebagainya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kutorejo yang berusia sekitar 15 sampai 18 tahun dan berada pada kelas X maupun XI.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*”. Hal. 40. (2016).

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Kusnaka Adimihardja. “*Metode Penelitian Sosial*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2011). Hal. 57.

Sehingga populasi yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 130 siswa dengan kriteria yang telah tercantum.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan populasinya.<sup>6</sup> Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan menentukan beberapa kriteria untuk mendapatkan sampel yang diinginkan melalui penilaian tertentu atau bisa disebut dengan menggunakan metode *purposive sampling*.<sup>7</sup>

Sampel yang diambil merupakan siswa dengan kecenderungan merasakan *fatherless* serta *cyberbullying*. *Fatherless* yang dimaksud disini merupakan suatu kondisi apabila anak tidak merasakan kehadiran peran atau figur ayah baik secara fisik, psikologis, dan emosional dalam kehidupan anak yang disebabkan oleh faktor perceraian, kematian, tugas pekerjaan, maupun suatu permasalahan dalam rumah tangga. Sedangkan *cyberbullying* yang dimaksud yakni siswa pernah menjadi pelaku maupun korban ujaran kebencian melalui media sosial.<sup>8</sup> sampel ini didapatkan oleh peneliti melalui beberapa kriteria yakni :

1. Berusia antara 15 sampai 18 tahun
2. Kelas 10, 11 semua jurusan
3. Bersekolah di SMAN 1 Kutorejo

---

<sup>6</sup> Kusnaka Adimihardja. “*Metode Penelitian Sosial*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2011). Hal. 57.

<sup>7</sup> Dede Trinovie Rawung. “*Metode Penarikan Sampel*”. (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik RI: 2020). Hal. 5.

<sup>8</sup> Arie Sundari. dkk. “*Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak*”. (2018).

4. Merasakan *fatherless*
5. Mempunyai *smartphone*
6. Memiliki salah satu akun media sosial (*whatsapp, facebook, instagram, twitter, tiktok, youtube, dll*)
7. Aktif menggunakan media sosial
8. Pernah mendapatkan/melakukan ujaran kebencian melalui salah satu media sosial

Subjek dalam penelitian ini merupakan semua siswa kelas 10 dan 11 SMAN 1 Kutorejo yang berusia antara 15 sampai 18 tahun dan memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga sampel yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 51 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan skala kepada sampel yang berada di sekolah SMA 1 Kutorejo. Skala adalah alat ukur yang terdiri dari sejumlah item pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh respons yang mengekspresikan kondisi topik yang sedang dipelajari. Skala yang digunakan adalah *skala likert*. *Skala Likert* ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek.<sup>9</sup>

Skala yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. “*Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ketiga*”. (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2017). Hal. 103.

ini adalah ;

### 1. Skala Perilaku *Cyberbullying*

Skala *cyberbullying* ini disusun berdasarkan unsur-unsur yang terdapat pada Perilaku *Cyberbullying* menurut Willard, yaitu: 1) *Flaming*, 2) *Online Harassment*, 3) *Denigration*, 4) *Impersonation/Masquerade*, 5) *Outing and Trickery*, 6) *Exclusion*, 7) *Cyberstalking*. Skala ini menggunakan *skala Likert*. Jawaban dari subjek dapat diberi skor seperti ini : untuk pernyataan *favorabel* yaitu: Sering (S) = 4, Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* yaitu: Sering (S) = 1, Kadang-Kadang (KK) = 2, Jarang (J) = 3, Tidak Pernah (TP) = 4. Semakin tinggi skor yang didapat seseorang maka semakin tinggi kemungkinan seseorang menjadi pelaku *cyberbullying*, begitupun sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah kemungkinan seseorang menjadi pelaku *cyberbullying*.

### 2. Skala *Fatherless*

Alat ukur yang digunakan untuk mengklasifikasikan *fatherless* subyek disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada pada *fatherless*. Berdasarkan karakteristik Hart menjelaskan bahwa peran ayah diantaranya ; Memenuhi kebutuhan finansial anak untuk membeli segala keperluan anak, teman bagi anak termasuk teman bermain, memberi kasih sayang dan merawat anak, mendidik dan memberi contoh teladan yang baik, memantau atau mengawasi dan menegakkan aturan disiplin, pelindung dari resiko atau bahaya, memberikan nasihat ketika ada masalah, mendukung potensi untuk

keberhasilan anak. skala ini menggunakan *skala likert*. Jawaban dari subjek dapat diberi skor seperti ini: untuk pernyataan *favorabel* yaitu : Sering (S) = 4, Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Sementara untuk pernyataan *unfavorabel* yaitu: Sering (S) = 1, Kadang-Kadang (KK) = 2, Jarang (J) = 3, Tidak Pernah (TP) = 4. Semakin tinggi skor yang didapat maka seseorang cenderung mengalami dan merasakan *fatherless*, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka seseorang tidak mengalami atau merasakan *fatherless*.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Instrumen penelitian yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai permasalahan atau fenomena yang terjadi. *Skala Likert*, skala sikap yang dibentuk untuk menyampaikan pro dan kontra, sikap positif dan negatif, setuju atau tidak setuju dengan suatu item, akan digunakan dalam penelitian ini.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut ;

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No	Jawaban	Item	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	S = SERING	4	1
2.	KK = KADANG-KADANG	3	2
3.	J = JARANG	2	3
4.	TP = TIDAK PERNAH	1	4

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. "Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ketiga" (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2017). Hal. 103.

Instrumen yang akan digunakan ialah skala dengan bersifat tertutup, sebab dalam menjawab responden sudah diberikan pilihan jawaban. Responden hanya tinggal menjawab dengan memberi tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sudah ada sesuai dengan keadaan dirinya.

### 1. Skala Perilaku *Cyberbullying*.

Skala *cyberbullying* ini disusun berdasarkan unsur-unsur yang terdapat pada perilaku *cyberbullying* menurut Willard yaitu: 1) *flaming*, 2) *online harassment*, 3) *denigration*, 4) *impersonation/masquerade*, 5) *outing and trickery*, 6) *exclusion*, 7) *cyberstalking*.

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Perilaku *Cyberbullying***

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal		Total
			<i>favorabel</i>	<i>unfavorabel</i>	
1.	<i>Flaming</i>	Menghina dan memprovokasi orang lain di media sosial	1, 3, 33	2, 4, 34	6
2.	<i>Online Harassment</i>	Mengirim pesan dengan kata yang tidak baik secara terus-menerus (pelecehan/teror) melalui jejaring sosial	5, 7, 35	6, 8	5

3.	<i>Denigration</i>	Mengejek dan mengintimidasi orang lain di media sosial	9, 11, 37	10, 12, 36	6
4.	<i>Impersonation</i> <i>/Masquerade</i>	Berpura-pura menjadi orang lain dan mengirim pesan atau status yang buruk	13, 15, 39	14, 16, 38	6
5.	<i>Outing And</i> <i>Trickery</i>	Menyebarkan rahasia seseorang atau foto seseorang	17, 19, 40	20, 18	5
		Merayu seseorang dengan sebuah tipuan agar memperoleh rahasia atau foto seseorang	21, 23, 41	22, 24	5
6.	<i>Exclusion</i>	Sengaja mengeluarkan orang lain dari	25, 27, 43	26, 28, 42	6



		grup di media sosial dan memfitnah mengenai sesuatu yang tidak dilakukannya			
7.	<i>Cyberstalking</i>	Mengancam, meneror, dan mencemarkan nama baik	29, 31	30, 32, 44	5
Total:			23	21	44

Item-item dalam skala ini adalah pernyataan dengan 4 pilihan jawaban dengan alasan untuk mencegah subyek ragu-ragu dan tidak pasti dalam menjawab maka peneliti menghilangkan pilihan jawaban netral dalam skala ini. Pilihan jawaban tersebut ialah: Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala ini menggunakan *skala likert*. Jawaban dari subjek dapat diberi skor seperti ini: untuk pernyataan *favorabel* yaitu: Sering (S) = 4 Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Sementara itu untuk pernyataan *unfavorabel* yaitu: Sering (S) = 1, Kadang-Kadang (KK) = 2, Jarang (J) = 3, Tidak Pernah (TP) = 4.

Semakin tinggi skor yang didapat maka seseorang cenderung melakukan *cyberbullying*, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka seseorang tidak terbukti melakukan *cyberbullying*.

## 2. Skala *Fatherless*

Alat ukur yang dipakai untuk mengklasifikasikan *Fatherless* disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada pada *fatherless*. Berdasarkan karakteristik Hart menjelaskan bahwa peran ayah diantaranya; 1) Memenuhi kebutuhan finansial anak untuk membeli segala keperluan anak, 2) teman bagi anak termasuk teman bermain, 3) memberi kasih sayang dan merawat anak, 4) mendidik dan memberi contoh teladan yang baik, 5) memantau atau mengawasi dan menegakkan aturan disiplin, 6) pelindung dari resiko atau bahaya, 7) memberikan nasihat ketika ada masalah, 8) mendukung potensi untuk keberhasilan anak.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala *Fatherless***

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal		Total
			<i>favorabel</i>	<i>unfavorabel</i>	
1.	<i>Economic provider</i>	Memenuhi kebutuhan finansial anak	45, 47, 77	46, 48	5
2.	<i>Friend and playmate</i>	Teman bermain	49, 51, 79	50, 52, 78	6

		anak			
3.	<i>Caregiver</i>	Memberi kasih sayang serta merawat anak	53, 55	54, 56, 80	5
4.	<i>Teacher and role model</i>	Mendidik dan memberi contoh teladan	57, 59, 81	58, 60, 82	6
5.	<i>Monitor and disciplinary</i>	Mengawasi anak	61, 63	62, 64	4
6.	<i>Protector</i>	Pelindung anak	65, 67, 83	66, 68, 84	6
7.	<i>Advocate</i>	Memberikan nasehat anak	69, 71, 85	70, 72, 86	6
8.	<i>Resource</i>	Mendukung potensi anak	73, 75, 87	74, 76	5
	Total		22	21	43

Item-item dalam skala ini adalah pernyataan dengan 4 pilihan jawaban dengan alasan untuk mencegah subyek ragu-ragu dan tidak pasti dalam menjawab maka peneliti menghilangkan pilihan jawaban netral dalam skala ini. Pilihan jawaban tersebut ialah: Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala ini menggunakan *skala likert*. Jawaban dari subjek dapat diberi skor seperti ini: untuk pernyataan *favorabel* yaitu: Sering (S) = 4 Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Sementara itu untuk pernyataan *unfavorabel* yaitu: Sering (S) = 1, Kadang-Kadang (KK) = 2, Jarang (J) = 3, Tidak Pernah (TP) = 4.

Seseorang yang cenderung merasakan *fatherless* akan mendapatkan skor tinggi, dan sebaliknya semakin rendah skor mereka, semakin kecil kemungkinan mereka merasakan *fatherless*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Karena data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk data kuantitatif, statistik digunakan dalam analisis data untuk penelitian ini. Metode pendekatan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen adalah uji analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana bergantung pada hubungan linier antar variabel, yang mana perubahan variabel X selalu diikuti oleh perubahan variabel Y.<sup>11</sup>

Teknik yang dipakai untuk menganalisis pengaruh *fatherless* terhadap tingkat *cyberbullying* adalah teknik analisis regresi sederhana.

---

<sup>11</sup> Iqbal Hasan. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”. (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2014). Hal. 19.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas instrumen

Menurut Ali Anwar, validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana instrument benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.<sup>12</sup> Metode dalam uji validitas yang dikerjakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berbentuk *professional judgement* yang berarti dalam pengevaluasian item penilaian, dikonfirmasi pada ahli di bidangnya. Adapun ketika data memiliki nilai signifikan  $>0,5$  maka dikatakan valid sedangkan  $<0,5$  maka data dikatakan tidak valid.<sup>13</sup> Kemudian melakukan uji validitas dengan memakai SPSS versi 25.

### b. Uji Reliabilitas instrumen

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya keterpercayaan, keterdalaman, konsistensi, dan kestabilan, instrument tersebut memberi konsistensi dalam penilaian atas apa yang telah diukur.<sup>14</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *alpha cronbach's* dan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25.

---

<sup>12</sup> Ali Anwar. “*Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*”. (Kediri: IAIT Press: 2009). Hal. 8.

<sup>13</sup> Syaifuddin azwar. “*Reliabilitas dan Validitas*”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2012). Hal. 20.

<sup>14</sup> Ibid. Hal. 30.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yakni suatu pengujian data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan data yang diperoleh dan dilihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.<sup>15</sup> Adapun dasar keputusannya ketika hasil uji  $>0,5$  artinya data tersebut normal, sedangkan jika hasil uji normalitas  $<0,5$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel dalam penelitian. Apabila hasil yang didapat memiliki signifikansi dari *deviation from linearity* sig  $>0,5$  berarti data tersebut bersifat linear sedangkan apabila hasil signifikansi  $<0,5$  berarti data tersebut tidak linear.<sup>16</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dikerjakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel *fatherless* dan tingkat *cyberbullying* pada Remaja di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Teknik yang dipakai untuk analisis data penelitian ini yakni menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis Regresi Sederhana adalah strategi untuk

---

<sup>15</sup> Syaifuddin azwar. “*Reliabilitas dan Validitas*”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2012). Hal. 45-55.

<sup>16</sup> Ibid.

mensimulasikan hubungan antara variabel dependen tunggal dan variabel independen tunggal. Variabel independen dalam model regresi menggambarkan variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel adalah linear, yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel X akan selalu menghasilkan perubahan pada variabel Y. Perubahan variabel X tidak menyebabkan perubahan proporsional pada variabel Y dalam hubungan *non-linear*.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Selanjutnya apabila *P-value* lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linear.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Andihita Dessy Wulansari. “*Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*”. (Yogyakarta: Pustaka Felicha; 2016). Hal. 55-61.